

DAFTAR PUSTAKA

- Agriflo. 2012. Sapi dari Hulu ke Hilir dan Info Mancanegara. Cetakan 1 Agriflo, Jakarta.
- Agus, H. I. S. 2018. Analisis Strategi Pembangunan Desa Wisata di Sentra Pengrajin Keris. *Jurnal Optimasi Sistem Industri*, 11(1):1-13.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Soppeng. 2024. Kabupaten Soppeng dalam Angka 2023. Badan Pusat Statistika, Soppeng.
- Badan Pusat Statistik Kecamatan Lilirilau. 2024. Kabupaten Soppeng dalam Angka 2023. Badan Pusat Statistika, Soppeng.
- David, Fred R. 2002. *Manajemen Strategis: Konsep*. Jakarta: Prenhallindo.
- Dirgantoro, Crown. 2001. *Manajemen Stratejik: Konsep, Kasus, dan Implementasi*. Jakarta: Grasindo
- David, F. R. 2006. *Manajemen Strategis Konsep*. Sunardi D, penerjemah; Wuriarti. Salemba Empat. Terjemahan dari: *Strategic Management 12th Edition*. Jakarta.
- David, Fred R and Forest R. David. 2007. *Strategic Management: Concept and Cases (16th edision)*. New Jersey: Prentice Hall-International.
- David, F. R. 2017. *Konsep Manajemen Strategi, Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing (Edisi 15)*. Salemba Empat, Jakarta.
- Deze, L. R. 2021. Pola Pengembangan Peternakan Sebagai Pekerjaan Sampingan Masyarakat Soa Kabupaten Ngada. *Jurnal Agriovet*, 4(1):111-118.
- Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Soppeng. 2023. *Statistik Peternakan*.
- Djufri. 2016. Potensi Padang Rumput (Grasland) Sebagai Peluang Usaha Prospektif Belum Dimanfaatkan Secara Optimal. *Prosiding Seminar Nasional Biotik 2016*.
- Edi, D.N. 2020. Analisis potensi wilayah untuk pengembangan komoditas ternak ruminanisa di Provinsi Jawa Timur. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual* 5(3): 562-572.
- Fatimah dan A. R. Rahim. 2019. Pengembangan Usaha Peternakan Sapi Bali melalui Penerapan Sistem Agribisnis di Kabupaten Gowa. *Competitiveness* 8(1):107-125.

- Fretes, R. A. 2013. Strategi Perencanaan dan Pengembangan Industri Pariwisata dengan Menggunakan Metode SWOT dan QSPM (Studi Kasus Kecamatan Leitimur Selatan Kota Ambon). *Jurnal Universitas Brawijaya*, 4(2):3-4.
- Gupta, M., C. Shri, dan A. Agrawal. 2015. Strategy Formulation for Performance Improvement of Indian Corrugated Industry: An Application of SWOT Analysis and QSPM Matrix. *Journal of Applied Packaging Research*, 7(3), 60–75
- Handayani, M. dan S. Gayatri. 2005. Pendapatan Tenaga Kerja Keluarga pada Usaha Ternak Sapi Potong di Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan. *Jurnal Mediagro*, 1(2):38–44.
- Harmoko, Usman dan Zainal. 2021. Potensi Peternak Dan Struktur Populasi Kerbau. Animal Hausbandry Department, Gorontalo State University.
- Hastuti, D. dan S. N. Awami. 2017. Analisis Ekonomi Usahatani Sapi Potong di Kelurahan Plalangan Gunungpati Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Cendekia Eksakta*, 2(1):24-34.
- Henriques, S. 2005. Manajemen Sumber Daya Manusia. STIE YKPN, Yogyakarta.
- Kahfi, M. A. N., Amam, S. Rusdiana dan Nakhma'ussolikhah. 2022. Pengaruh Sdm Peternak Sapi Perah terhadap Pembangunan Peternakan Berkelanjutan. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 8(2):785-797.
- Kurniawan, M. F. T., D. P. Darmawan dan N. W. S. Astiti. 2013. Strategi Pengembangan Agribisnis Peternakan Ayam Petelur di Kabupaten Tabanan. *Jurnal Manajemen Agribisnis* 1(2):53-66.
- Lainsamputty, J. M. 2021. Analisis Potensi Individu Peternak Kerbau Moa Di Pulau Moa Provinsi Maluku. *Jurnal Agrokompleks Tolis*, 1(2):45-50.
- Lilyk, E. S., L. E., A. D. Astuti, H. O. Damayanti. 2019. Capaian Program Pengembangan Sapi Potong di Kabupaten Wonogiri dan Kabupaten Pati. *Jurnal Litbang*, 91-106
- Marsetyo dan I. S. Wayan. 2022. Strategi Pengembangan Peternakan Sapi Potong Berbasis Sumber Daya Lokal untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan dari Sudut Pandang Pakan dan Nutrisi Ternak. *Prosiding Seminar Teknologi dan Agribisnis Peternakan IX: 14-15 Juni 2022*

- Marsetyo dan Sulendre, I. W. 2022. Strategi Pengembangan Peternakan Sapi Potong Berbasis Sumber Daya Lokal untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan dari Sudut Pandang Pakan dan Nutrisi Ternak. Prosiding Seminar Teknologi dan Agribisnis Peternakan IX.
- Martauli, E. D., S. B. Karo, S. Sembiring dan R. Sembiring. 2022. Analisis Potensi Pengembangan Ternak Sapi di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*, 10(2): 193-208.
- Mashuri dan D. Nurjannah. 2020. Analisis Swot Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing (Studi Pada PT. Bank Riau Kepri Unit Usaha Syariah Pekanbaru). *Jurnal Perbankan Syariah*, 1(1):97-112.
- Mitasari, A. Samsudin dan N. Norisanti. 2022. Pentingnya Pengalaman Kerja dan Gender terhadap Kualitas Kerja Karyawan. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(2):1538-1548.
- Nataliningsih, G. P. Suseno, dan Karyana. 2018. *Manajemen Strategi Agribisnis*. CV. Alfabeta, Bandung
- Nofrianto, F. L. 2018. Strategi Pengembangan Usaha Penggemukan Ternak Sapi Potong di Kelompok Tani Nekmese di Desa Usapinonot Kecamatan Insana Barat. *Jurnal Agribisnis Lahan Kering*, 3(4) 58-60.
- Nourlette, R. R. dan S. W. Hati. Penentuan Strategi Dengan Pendekatan Analisis Swot Pada Hotel Nongsa Point Marina dan Resort Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis. *Jurnal Inovasi dan Bisnis*, 5(1): 85-102.
- Nuraini, D. M., Sunarto, N. Widyas, A. Pramono dan S. Prastowo. 2020. Peningkatan Kapasitas Tata Laksana Kesehatan Ternak Sapi Potong di Pelemrejo, Andong, Boyolali. *Journal of Community Empowering and Services*, 4(2):102-108.
- Nurdayati. 2017. Strategi Pengembangan Usaha Sapi Potong di Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang. *Jurusan Penyuluhan Peternakan STPP Magelang*.
- Nurdiyansyah, I., D. Suherman dan H. D. Putranto. 2020. Hubungan Karakteristik Peternak dengan Skala Kepemilikan Sapi Perah di Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang. *Buletin Peternakan Tropis*, 1(2):64-72.

- Nursan, M dan Sukarne. 2021. Strategi Pengembangan Agribisnis Ternak Sapi di Kabupaten Sumbawa Barat. *Jurnal Pertanian Cemara*, 18(2):18-29.
- Pagala, M. A., D. Zulkarnain, A. S. Aku, L. O. Nafiu, L. O. A. Sani, L. O. M. Munadi dan N. Sandiah. 2021. Potensi Pengembangan Ternak Sapi Potong Terintegrasi Tanaman Kelapa. *Jambura Journal of Animal Science* 3(2):62-70.
- Paris, T. R. 2002. Crop-Animal Systems in Asia: Socio-Economic Benefits and Impacts on Rural Livelihoods. *Agricultural Systems*, 71(1–2), 147–168.
- Perdana, N. A. D. dan S. Widodo. 2022. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Peternak Dalam Mengembangkan Ternak Sapi Di Desa Pademawu Timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 9(3):1105-1115.
- Pesona, T. U. R., A. Syam, Nurdiana, T. Supatminingsih dan Nurjannah. 2023 Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Luas Lahan, Dan Pakan Terhadap Nilai Produksi Usaha Ternak Ayam Petelur Di Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 6(1):327-352.
- Poli, Z., J. F. Paath, L. R. Ngangi dan F. H. Elly 2020. Kebijakan Introduksi Teknologi Inseminasi Buatan Artificial Insemination Technology Introduction Policy. SNITT-Politeknik Negeri Balikpapan. ISBN: 978-602-51450-2-5.
- Pomolango, R. 2016. Analisis Potensi Limbah Tanaman Pangan sebagai Pakan dalam Menunjang Integrasi Ternak Sapi Tanaman di Bolaang Mangondow Utara Propinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Zootek* 4(2):302-311.
- Prahari, L dan R. S. G. Sianturi. 2018. Tekanan Inbreeding dan Alternatif Solusi pada Ternak Kerbau. *Jurnal Wartazoa*, 28(1):001-012.
- Prasetio, A. 2015. Manajemen Strategi (Keunggulan Bersaing Berkelanjutan). Ekuilibria, Yogyakarta.
- Puspitasari, N. B., R. Rumita dan G. Y. Pratama. 2013. Pemilihan Strategi Bisnis dengan Menggunakan QSPM (Quantitative Strategic Planning Matrix) dan Model Maut (Multi Attribute Utility Theory) (Studi Kasus Pada Sentra Industri Gerabah Kasongan, Bantul, Yogyakarta). *JTI*, 8(3):171-180

- Putri, B., S. D. W. Prajanti, dan A. Pujiati. 2020. The Effect of Capital, Labor and Raw Materials Toward Production Value (Study on Tapioca Flour Industry in Margoyoso District, Pati Regency). *Journal of Economic Education*, 9(1):48-54.
- Putri, B. R. T., I. N. Suparta, I. K. W. Parimarta, I. W. Sukanata dan Suciani. 2016. Strategi Pengembangan Agribisnis Penggemukan Sapi Potong di Bali. *Makalah Ilmiah Peternakan*, 19(2):84-88.
- Putritamara, J.A, M. B. Hariyono, N. P. Sari dan Z. Fanani. 2021. Strategi Kebijakan Pengembangan Sapi Potong Rakyat di Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. *Jurnal Peternakan*, 18(2):137:146.
- Qanita, A. 2020. Analisis Strategi dengan Metode SWOT dan QSPM (Quantitative Strategic Planning Matrix): Studi Kasus pada D'gruz Caffe di Kecamatan Bluto Sumenep. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 1(2):11-24.
- Rahim, A., G. D. Lenzun, S. O. B. Lombogia, Z. M. Warow. 2021. Peran penyuluh terhadap pengembangan peternakan sapi di Kecamatan Sangkub. *Jurnal Zootec*, 41(1):62-70.
- Raihan, P. K. dan Harmini. 2023. Analisis Faktor–Faktor Yang Memengaruhi Harga Daging Sapi di Jawa Barat. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 11(1):150-158.
- Ramadhan, A. dan F. R. Sofiyah. 2013. Analisis SWOT Sebagai Landasan Dalam Menentukan Strategi Pemasaran (Studi McDonald's Ring Road). *Media Infromasi Manajemen* 1(4).
- Rangkuti, F. 2014. Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Rangkuti, Freddy. 2018. Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Rusadi, D. S. 2015. Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Minat Pemuda dalam Beternak Sapi Potong di Desa Bonto Cinde Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng. Universitas Hasanuddin, Makasar.
- Rusdiana, S. dan L. Praharani. 2018. Pengembangan Peternakan Rakyat Sapi Potong: Kebijakan Swasembada Daging Sapi Dan Kelayakan Usaha Ternak. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 36(2):97-116.

- Sasoeng A., W. Tilaar, dan J. K. J. Kalangi. 2020. Potensi Pengembangan Ternak Sapi Potong Rakyat di Kecamatan Rainis Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Agri-Sosio Ekonomi* 16(2):291-300.
- Shojaie, M., M. Hamidian dan A. Basiji. 2014. Strategy Planning Using SWOT Analysis and QSPM Model A Case Study of Baridsoft Company (One of the Top and Leader Companies of Iranian software industry). *International Journal of Scientific Management and Development*, 2(7):252–257.
- Sirajuddin, S. N., M. Aminawar, S. Nurlaelah dan A. Amrawaty, 2015. The Application of Tesang Sharing System at Cattle Farm in Indonesia. *Proceeding on the Third International Seminar on Animal Industry, Sustainable Animal Production for Better Human Welfare and Environment*, Faculty of Animal Science. Bogor Agriculture Institute, pp: 400-420.
- Sirajuddin, S. N., S. Nurlaelah, A. Amrawaty, T. Amrullah, S. Rohani, I. M. Saleh. Relationship Between Farmers Characteristic and Income from Beef Cattle with The Traditional Profit-Sharing. *American-Eurasian Journal of Sustainable Agriculture*, 11(5):29-34.
- Siregar, G. 2012. Analisis Kelayakan Dan Strategi Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong. *Jurnal Agrium*, 1(3):192:201.
- Sitinjak, W. dan R. Simanjuntak. 2020. Analisis Kelayakan dan Strategi Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong (Studi Kasus: Nagori Bah Joga Kecamatan Jawa Maraja Bah Jambi Kabupaten Simalungun). *Jurnal Menara Ilmu*, 14(2): 117-125.
- Suherman, E. 2023. Pengembangan Kelembagaan, Partisipasi dan Kemandirian Kelompok Tani dalam Mendukung Program Integrasi Sapi Sawit. *Journal of Administrative and Social Science*, 4(2):152-171.
- Suresti, A. dan R. Wati. 2012. Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Sapi Potong di Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Peternakan Indonesia* 14(1):249-262.
- Supratikta, H dan U. Rusilowati. 2016. Analysis Strategy Management and Development of Ocean Fishing Ports Nizam. *IJABER*, 14(13), 9343-9358.

- Syadsali, M. J., S. Kadir dan A. Asnawi. 2021. Strategi Pengembangan Agribisnis Sapi Potong di Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)*, 5(3):916-934.
- Taslimi, M. S., K. A. Omeyr dan S. Arabkooshar. 2014. Formulating a Strategy through Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM) Based on Swotframework (Case Study: Industrial Group of Barez Tires). *International Journal of Economy, Management and Social Sciences*, 3(8):451–457.
- Tirtasari, K. dan M. Jannah. 2022. Pelayanan Kesehatan Hewan Ternak Sapi di Desa Jurang Jaler Kabupaten Lombok Tengah. *Pijar Mandiri Indonesia*, 2(1):126-130.
- Uskulan, A., S. Sio dan W. K. Kristoforous. 2022. Pengaruh Karakteristik Peternak dan Dukungan Penyuluh terhadap Produktivitas Sapi Potong Di Desa Kaenbaun Kecamatan Miomaffo Timur. *Journal of Animal Science*, 7(3):47-51.
- Wicaksono D. A., M. H. Khirzin dan S. Annisa. 2023. Strategi Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong di Masa Pandemi pada UD. Terobos Kabupaten Kupang. *Jurnal Manajemen*, 2(1):22-34.
- Wicaksono D. A., U. P. Anis dan K. Oki. 2022. Strategi Pengembangan Ternak Sapi Potong di Kelurahan Kalipuro Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Media Komunikasi Ilmu Ekonomi*, 39(2):96-107.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Informan

| No | Nama | Jenis Kelamin | Pendidikan | Usia (Tahun) | Pekerjaan |
|-----------|------------------------------|----------------------|-------------------|---------------------|---------------------|
| 1 | Haeruddin S.Pt, M.Si | L | S2 | 42 | Kabid Peternakan |
| 2 | A. Andriyuliansyah HPN | L | S1 | 27 | Penyuluh |
| 3 | Asis | L | SD | 48 | Petani |
| 4 | Aras | L | S1 | 47 | Petani |
| 5 | Sulo | L | SMP | 44 | Peternak |
| 6 | Mustang | L | SMA | 57 | Petani |
| 7 | Adi | L | SMP | 29 | Petani |
| 8 | Arifin | L | SMP | 37 | Petani |
| 9 | A. Oddang | L | SMA | 62 | Petani |

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

RATING FAKTOR LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL

Nama Informan :
Pekerjaan :
Usia :
Jenis Kelamin :
Pendidikan :

Menurut bapak/ibu seberapa kuat/lemah pengaruh faktor-faktor berikut dalam Pengembangan Budidaya Ternak Sapi Potong di Kecamatan Lilirilau?

Berikan jawaban dengan memberi tanda (✓) pada rating yang sesuai.

Keterangan:

4 = Jika faktor sangat kuat

3 = Jika faktor kuat

2 = Jika faktor lemah

1 = Jika faktor sangat lemah

| Faktor-Faktor Lingkungan | Skor | | | |
|--|----------|----------|----------|----------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 |
| KEKUATAN | | | | |
| 1. Minat beternak sapi tinggi | | | | |
| 2. Ketersediaan tenaga kerja yang memadai | | | | |
| 3. Ketersediaan lahan sebagai basis pakan | | | | |
| 4. Ketersediaan limbah pertanian yang melimpah | | | | |
| KELEMAHAN | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. Usaha peternakan sebagai sambilan | | | | |
| 2. Manajemen peternakan bersifat tradisional | | | | |
| 3. Kepemilikan ternak sedikit | | | | |
| 4. Perkawinan sedarah (inbreeding) | | | | |

| PELUANG | 1 | 2 | 3 | 4 |
|---|----------|----------|----------|----------|
| 1. Jumlah Penduduk Meningkat | | | | |
| 2. Teknologi Inseminasi Buatan | | | | |
| 3. Petugas teknis yang mendampingi | | | | |
| 4. Harga jual sapi yang relatif tinggi | | | | |
| TANTANGAN | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. Kurangnya penyuluhan kepada peternak tentang manajemen budidaya sapi | | | | |
| 2. Kelembagaan kelompok tani ternak masih lemah | | | | |
| 3. Pemotongan sapi betina produktif | | | | |
| 4. Penyakit yang menyerang ternak | | | | |
| 5. Persaingan pasar yang tinggi | | | | |

Lampiran 3. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN
RATING ALTERNATIF STRATEGI

NAMA INFORMAN :

Menurut bapak/ibu seberapa menarik pengaruh faktor-faktor berikut terhadap alternatif strategi yang dibuat dalam Pengembangan Budidaya Ternak Sapi Potong di Kecamatan Lilirilau?

Berikan jawaban dengan memberi tanda (✓) pada skor yang sesuai.

Keterangan:

- 4 = Tidak menarik
- 3 = Agak menarik
- 2 = Cukup menarik
- 1 = Sangat menarik

Berikut alternatif strategi yang telah dibuat berdasarkan pertimbangan peneliti dan informan.

1. Meningkatkan produktivitas ternak dengan pemanfaatan sumber daya yang tersedia, teknologi, permodalan dan dengan bantuan pemerintah

| Faktor-Faktor Lingkungan | Skor | | | |
|--|----------|----------|----------|----------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 |
| KEKUATAN | | | | |
| 1. Minat beternak sapi tinggi | | | | |
| 2. Ketersediaan tenaga kerja yang memadai | | | | |
| 3. Ketersediaan lahan sebagai basis pakan | | | | |
| 4. Ketersediaan limbah pertanian yang melimpah | | | | |
| KELEMAHAN | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. Usaha peternakan sebagai sampingan | | | | |
| 2. Manajemen peternakan bersifat tradisional | | | | |
| 3. Kepemilikan ternak sedikit | | | | |
| 4. Perkawinan sedarah (inbreeding) | | | | |

| PELUANG | 1 | 2 | 3 | 4 |
|---|----------|----------|----------|----------|
| 1. Jumlah Penduduk Meningkat | | | | |
| 2. Teknologi Inseminasi Buatan | | | | |
| 3. Petugas teknis yang mendampingi | | | | |
| 4. Harga jual sapi yang relatif tinggi | | | | |
| TANTANGAN | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. Kurangnya penyuluhan kepada peternak tentang manajemen budidaya sapi | | | | |
| 2. Kelembagaan kelompok tani ternak masih lemah | | | | |
| 3. Pematangan sapi betina produktif | | | | |
| 4. Penyakit yang menyerang ternak | | | | |
| 5. Persaingan pasar yang tinggi | | | | |

2. Penguatan peran petugas lapangan bidang peternakan dan pendampingan dalam manajemen dan budidaya ternak sapi potong serta mencegah terjadinya kawin sedarah

| Faktor-Faktor Lingkungan | Skor | | | |
|--|-------------|----------|----------|----------|
| KEKUATAN | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. Minat beternak sapi tinggi | | | | |
| 2. Ketersediaan tenaga kerja yang memadai | | | | |
| 3. Ketersediaan lahan sebagai basis pakan | | | | |
| 4. Ketersediaan limbah pertanian yang melimpah | | | | |
| KELEMAHAN | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. Usaha peternakan sebagai sampingan | | | | |
| 2. Manajemen peternakan bersifat tradisional | | | | |
| 3. Kepemilikan ternak sedikit | | | | |
| 4. Perkawinan sedarah (inbreeding) | | | | |
| PELUANG | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. Jumlah Penduduk Meningkat | | | | |
| 2. Teknologi Inseminasi Buatan | | | | |
| 3. Petugas teknis yang mendampingi | | | | |
| 4. Harga jual sapi yang relatif tinggi | | | | |

| TANTANGAN | 1 | 2 | 3 | 4 |
|---|----------|----------|----------|----------|
| 1. Kurangnya penyuluhan kepada peternak tentang manajemen budidaya sapi | | | | |
| 2. Kelembagaan kelompok tani ternak masih lemah | | | | |
| 3. Pematangan sapi betina produktif | | | | |
| 4. Penyakit yang menyerang ternak | | | | |
| 5. Persaingan pasar yang tinggi | | | | |

3. Memanfaatkan penyuluhan dan pengawasan dalam kegiatan penyelamatan betina produktif

| Faktor-Faktor Lingkungan | Skor | | | |
|--|-------------|----------|----------|----------|
| KEKUATAN | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. Minat beternak sapi tinggi | | | | |
| 2. Ketersediaan tenaga kerja yang memadai | | | | |
| 3. Ketersediaan lahan sebagai basis pakan | | | | |
| 4. Ketersediaan limbah pertanian yang melimpah | | | | |
| KELEMAHAN | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. Usaha peternakan sebagai sampingan | | | | |
| 2. Manajemen peternakan bersifat tradisional | | | | |
| 3. Kepemilikan ternak sedikit | | | | |
| 4. Perkawinan sedarah (inbreeding) | | | | |
| PELUANG | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. Jumlah Penduduk Meningkat | | | | |
| 2. Teknologi Inseminasi Buatan | | | | |
| 3. Petugas teknis yang mendampingi | | | | |
| 4. Harga jual sapi yang relatif tinggi | | | | |

| TANTANGAN | 1 | 2 | 3 | 4 |
|---|----------|----------|----------|----------|
| 1. Kurangnya penyuluhan kepada peternak tentang manajemen budidaya sapi | | | | |
| 2. Kelembagaan kelompok tani ternak masih lemah | | | | |
| 3. Pematangan sapi betina produktif | | | | |
| 4. Penyakit yang menyerang ternak | | | | |
| 5. Persaingan pasar yang tinggi | | | | |

4. Meningkatkan kualitas sumber daya peternak secara teknis, melalui kegiatan pembinaan untuk memaksimalkan produksi dan daya saing produk sapi lokal

| Faktor-Faktor Lingkungan | Skor | | | |
|--|-------------|----------|----------|----------|
| KEKUATAN | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. Minat beternak sapi tinggi | | | | |
| 2. Ketersediaan tenaga kerja yang memadai | | | | |
| 3. Ketersediaan lahan sebagai basis pakan | | | | |
| 4. Ketersediaan limbah pertanian yang melimpah | | | | |
| KELEMAHAN | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. Usaha peternakan sebagai sambilan | | | | |
| 2. Manajemen peternakan bersifat tradisional | | | | |
| 3. Kepemilikan ternak sedikit | | | | |
| 4. Perkawinan sedarah (inbreeding) | | | | |
| PELUANG | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. Jumlah Penduduk Meningkat | | | | |
| 2. Teknologi Inseminasi Buatan | | | | |
| 3. Petugas teknis yang mendampingi | | | | |
| 4. Harga jual sapi yang relatif tinggi | | | | |

| TANTANGAN | 1 | 2 | 3 | 4 |
|---|----------|----------|----------|----------|
| 1. Kurangnya penyuluhan kepada peternak tentang manajemen budidaya sapi | | | | |
| 2. Kelembagaan kelompok tani ternak masih lemah | | | | |
| 3. Pematangan sapi betina produktif | | | | |
| 4. Penyakit yang menyerang ternak | | | | |
| 5. Persaingan pasar yang tinggi | | | | |

5. Penguatan peran kelembagaan peternak baik dari segi manajemen maupun perannya untuk memberdayakan anggota kelompok

| Faktor-Faktor Lingkungan | Skor | | | |
|--|-------------|----------|----------|----------|
| KEKUATAN | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. Minat beternak sapi tinggi | | | | |
| 2. Ketersediaan tenaga kerja yang memadai | | | | |
| 3. Ketersediaan lahan sebagai basis pakan | | | | |
| 4. Ketersediaan limbah pertanian yang melimpah | | | | |
| KELEMAHAN | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. Usaha peternakan sebagai sampingan | | | | |
| 2. Manajemen peternakan bersifat tradisional | | | | |
| 3. Kepemilikan ternak sedikit | | | | |
| 4. Perkawinan sedarah (inbreeding) | | | | |
| PELUANG | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. Jumlah Penduduk Meningkat | | | | |
| 2. Teknologi Inseminasi Buatan | | | | |
| 3. Petugas teknis yang mendampingi | | | | |
| 4. Harga jual sapi yang relatif tinggi | | | | |

| TANTANGAN | 1 | 2 | 3 | 4 |
|---|----------|----------|----------|----------|
| 1. Kurangnya penyuluhan kepada peternak tentang manajemen budidaya sapi | | | | |
| 2. Kelembagaan kelompok tani ternak masih lemah | | | | |
| 3. Pemotongan sapi betina produktif | | | | |
| 4. Penyakit yang menyerang ternak | | | | |
| 5. Persaingan pasar yang tinggi | | | | |

Lampiran 4. Perhitungan Rating dan Bobot

| FAKTOR LINGKUNGAN | Informan | | | | | | | | | Jumlah Nilai | Bobot | Rating | Bobot X Rating |
|--|----------|----|----|----|----|----|----|----|----|--------------|-------|--------|----------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | | | | |
| KEKUATAN | | | | | | | | | | | | | |
| Minat Beternak Tinggi | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 27 | 0,15 | 3,00 | 0,44 |
| Ketersediaan tenaga kerja yang memadai | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 22 | 0,12 | 2,44 | 0,29 |
| Ketersediaan lahan sebagai basis pakan | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 | 0,17 | 3,56 | 0,62 |
| Ketersediaan limbah pertanian yang melimpah | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 30 | 0,16 | 3,33 | 0,54 |
| Jumlah | 14 | 14 | 10 | 13 | 13 | 12 | 11 | 11 | 13 | 111 | 0,60 | 12,33 | 1,89 |
| KELEMAHAN | | | | | | | | | | | | | |
| Usaha peternakan sebagai sambilan | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 17 | 0,09 | 1,89 | 0,17 |
| Manajemen peternakan masih bersifat tradisional | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 22 | 0,12 | 2,44 | 0,29 |
| Kepemilikan ternak sedikit | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 | 0,11 | 2,22 | 0,24 |
| Adanya ternak yang kawin sedarah (<i>inbreeding</i>) | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 | 0,08 | 1,56 | 0,12 |
| Jumlah | 12 | 9 | 9 | 10 | 8 | 7 | 6 | 6 | 6 | 73 | 0,40 | 8,11 | 0,83 |
| Total | | | | | | | | | | 184 | 1,00 | 20,44 | 2,72 |

| FAKTOR LINGKUNGAN | Informan | | | | | | | | | Jumlah Nilai | Bobot | Rating | Bobot X Rating |
|---|----------|----|----|----|----|----|----|----|----|--------------|-------|--------|----------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | | | | |
| PELUANG | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah Penduduk Semakin Meningkat | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 29 | 0,10 | 2,90 | 0,29 |
| Adanya teknologi Inseminasi Buatan | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 | 0,09 | 2,70 | 0,25 |
| Harga jual sapi yang relatif tinggi | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 30 | 0,10 | 3,00 | 0,31 |
| Adanya petugas teknis yang mendampingi | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 26 | 0,09 | 2,60 | 0,23 |
| Tersedianya Bantuan Modal Usaha | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 35 | 0,12 | 3,50 | 0,43 |
| Jumlah | 19 | 16 | 10 | 13 | 19 | 17 | 18 | 18 | 17 | 147 | 0,51 | 14,70 | 1,52 |
| ANCAMAN | | | | | | | | | | | | | |
| Lemahnya kelembagaan kelompok tani ternak | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 26 | 0,09 | 2,60 | 0,23 |
| Tidak adanya penyuluhan kepada peternak tentang manajemen budidaya sapi | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 33 | 0,11 | 3,30 | 0,38 |
| Adanya penyakit yang menyerang ternak | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 | 0,11 | 3,20 | 0,36 |
| Tingginya persaingan pasar | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 | 0,08 | 2,40 | 0,20 |
| Tingginya pemotongan sapi betina produktif | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 26 | 0,09 | 2,89 | 0,26 |
| Jumlah | 16 | 15 | 15 | 12 | 17 | 17 | 16 | 17 | 16 | 141 | 0,49 | 14,39 | 1,43 |
| Total | | | | | | | | | | 288 | 1,00 | 29,09 | 2,95 |

Lampiran 5. Perhitungan AS (*Attractiveness Score*)

1. Alternatif Strategi 1

| Faktor Lingkungan | Informan | | | | | | | | | Rata-rata |
|-------------------|----------|---|---|---|---|---|---|---|---|--------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | |
| Kekuatan | | | | | | | | | | |
| 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3,7 |
| 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3,3 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3,3 |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3,4 |
| Kelemahan | | | | | | | | | | |
| 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3,3 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3,2 |
| 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2,3 |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3,2 |
| Peluang | | | | | | | | | | |
| 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3,6 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3,9 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3,4 |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2,9 |
| 5 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3,1 |
| Ancaman | | | | | | | | | | |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2,8 |
| 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3,3 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3,7 |
| 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2,1 |
| 5 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2,4 |
| Jumlah | | | | | | | | | | 57,11 |

2. Alternatif Strategi 2

| Faktor Lingkungan | Informan | | | | | | | | | Rata-rata |
|-------------------|----------|---|---|---|---|---|---|---|---|--------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | |
| Kekuatan | | | | | | | | | | |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2,78 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3,00 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3,33 |
| 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2,44 |
| Kelemahan | | | | | | | | | | |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2,89 |
| 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3,78 |
| 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3,11 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3,67 |
| Peluang | | | | | | | | | | |
| 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2,89 |
| 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3,67 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2,89 |
| 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3,56 |
| 5 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2,67 |
| Ancaman | | | | | | | | | | |
| 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,33 |
| 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3,56 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3,67 |
| 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2,67 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3,00 |
| Jumlah | | | | | | | | | | 56,89 |

3. Alternatif Strategi 3

| Faktor Lingkungan | Informan | | | | | | | | | Rata-rata |
|-------------------|----------|---|---|---|---|---|---|---|---|--------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | |
| Kekuatan | | | | | | | | | | |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2,78 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2,33 |
| 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2,78 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2,22 |
| Kelemahan | | | | | | | | | | |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2,22 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2,67 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3,11 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3,89 |
| Peluang | | | | | | | | | | |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2,78 |
| 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3,00 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2,67 |
| 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 5 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2,22 |
| Ancaman | | | | | | | | | | |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3,22 |
| 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3,00 |
| 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2,33 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,11 |
| 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3,56 |
| Jumlah | | | | | | | | | | 50,89 |

4. Alternatif Strategi 4

| Faktor Lingkungan | Informan | | | | | | | | | Rata-rata |
|-------------------|----------|---|---|---|---|---|---|---|---|--------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | |
| Kekuatan | | | | | | | | | | |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3,11 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2,78 |
| 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3,44 |
| 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2,89 |
| Kelemahan | | | | | | | | | | |
| 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3,56 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3,22 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2,89 |
| 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2,78 |
| Peluang | | | | | | | | | | |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2,67 |
| 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3,78 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2,89 |
| 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2,44 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2,78 |
| Ancaman | | | | | | | | | | |
| 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3,11 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3,56 |
| 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2,11 |
| 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3,11 |
| Jumlah | | | | | | | | | | 54,11 |

5. Alternatif Strategi 5

| Faktor Lingkungan | Informan | | | | | | | | | Rata-rata |
|-------------------|----------|---|---|---|---|---|---|---|---|--------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | |
| Kekuatan | | | | | | | | | | |
| 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3,78 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1,89 |
| 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0,22 |
| 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2,86 |
| Kelemahan | | | | | | | | | | |
| 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2,28 |
| 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2,64 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1,89 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1,94 |
| Peluang | | | | | | | | | | |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1,92 |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2,31 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,03 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,08 |
| 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3,92 |
| Ancaman | | | | | | | | | | |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3,81 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1,25 |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2,89 |
| 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2,08 |
| Jumlah | | | | | | | | | | 46,78 |

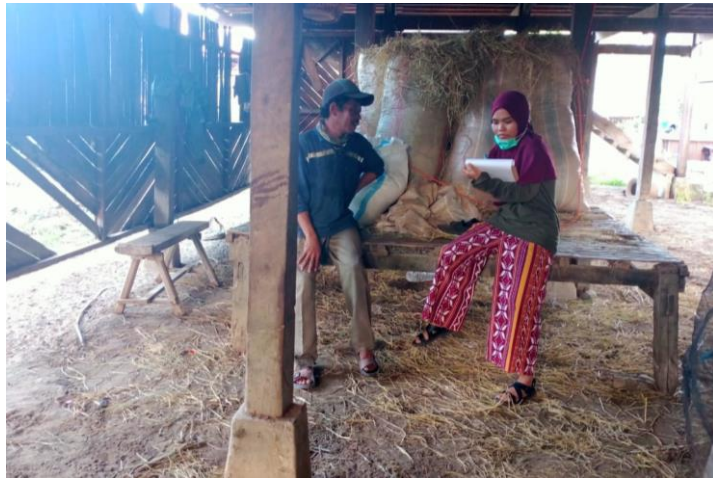
Lampiran 6. Perhitungan TAS (*Total Attractiveness Score*)

| Faktor Lingkungan | BOBOT | Alternatif 1 | | Alternatif 2 | | Alternatif 3 | | Alternatif 4 | | Alternatif 5 | |
|-------------------|-------|--------------|------|--------------|------|--------------|------|--------------|------|--------------|------|
| | | AS | TAS | AS | TAS | AS | TAS | AS | TAS | AS | TAS |
| 1 | 0,15 | 3,67 | 0,54 | 2,78 | 0,41 | 2,78 | 0,41 | 3,11 | 0,46 | 3,78 | 0,55 |
| 2 | 0,12 | 3,33 | 0,40 | 3,00 | 0,36 | 2,33 | 0,28 | 2,78 | 0,33 | 1,89 | 0,23 |
| 3 | 0,17 | 3,33 | 0,58 | 3,33 | 0,58 | 2,78 | 0,48 | 3,44 | 0,60 | 0,22 | 0,04 |
| 4 | 0,16 | 3,44 | 0,56 | 2,44 | 0,40 | 2,22 | 0,36 | 2,89 | 0,47 | 2,86 | 0,47 |
| Kelemahan | | | | | | | | | | | |
| 1 | 0,09 | 3,33 | 0,31 | 2,89 | 0,27 | 2,22 | 0,21 | 3,56 | 0,33 | 2,28 | 0,21 |
| 2 | 0,12 | 3,22 | 0,39 | 3,78 | 0,45 | 2,67 | 0,32 | 3,22 | 0,39 | 2,64 | 0,32 |
| 3 | 0,11 | 2,33 | 0,25 | 3,11 | 0,34 | 3,11 | 0,34 | 2,89 | 0,31 | 1,89 | 0,21 |
| 4 | 0,08 | 3,22 | 0,25 | 3,67 | 0,28 | 3,89 | 0,30 | 2,78 | 0,21 | 1,94 | 0,15 |
| Jumlah | 1,00 | 25,89 | 3,27 | 25,00 | 3,08 | 22,00 | 2,69 | 24,67 | 3,10 | 17,50 | 2,16 |

| Faktor Lingkungan | BOBOT | Alternatif 1 | | Alternatif 2 | | Alternatif 3 | | Alternatif 4 | | Alternatif 5 | |
|-------------------|-------|--------------|-------------|--------------|-------------|--------------|-------------|--------------|-------------|--------------|-------------|
| | | AS | TAS | AS | TAS | AS | TAS | AS | TAS | AS | TAS |
| Kekuatan | | | | | | | | | | | |
| Peluang | | | | | | | | | | | |
| 1 | 0,10 | 3,56 | 0,36 | 2,89 | 0,29 | 2,78 | 0,28 | 2,67 | 0,27 | 1,92 | 0,19 |
| 2 | 0,09 | 3,89 | 0,36 | 3,67 | 0,34 | 3,00 | 0,28 | 3,78 | 0,35 | 2,31 | 0,22 |
| 3 | 0,10 | 3,44 | 0,36 | 2,89 | 0,30 | 2,67 | 0,28 | 2,89 | 0,30 | 3,03 | 0,32 |
| 4 | 0,09 | 2,89 | 0,26 | 3,56 | 0,32 | 3,00 | 0,27 | 2,44 | 0,22 | 4,08 | 0,37 |
| 5 | 0,12 | 3,11 | 0,38 | 2,67 | 0,32 | 2,22 | 0,27 | 2,78 | 0,34 | 3,92 | 0,48 |
| Ancaman | | | | | | | | | | | |
| 1 | 0,09 | 2,78 | 0,25 | 3,33 | 0,30 | 3,22 | 0,29 | 3,00 | 0,27 | 4,00 | 0,36 |
| 2 | 0,11 | 3,33 | 0,38 | 3,56 | 0,41 | 3,00 | 0,34 | 3,11 | 0,36 | 3,81 | 0,44 |
| 3 | 0,11 | 3,67 | 0,41 | 3,67 | 0,41 | 2,33 | 0,26 | 3,56 | 0,40 | 1,25 | 0,14 |
| 4 | 0,08 | 2,11 | 0,18 | 2,67 | 0,22 | 3,11 | 0,26 | 2,11 | 0,18 | 2,89 | 0,24 |
| 5 | 0,09 | 2,44 | 0,22 | 3,00 | 0,27 | 3,56 | 0,32 | 3,11 | 0,28 | 2,08 | 0,19 |
| Jumlah | 1,00 | 31,22 | 3,16 | 31,89 | 3,19 | 28,89 | 2,85 | 29,44 | 2,96 | 29,28 | 2,93 |
| Total | | | 6,43 | | 6,27 | | 5,54 | | 6,06 | | 5,10 |

Lampiran 7. Dokumentasi Gambar





RIWAYAT HIDUP



Jumasari I012221007, lahir di Kebo, 13 Agustus 1999 dari pasangan suami istri Ayahanda bernama Abd. Rasyid dan Ibunda bernama Maupe, merupakan anak bungsu dari 5 bersaudara, kakaknya bernama Syamsuriani S.Pi, Hasanuddin S.P, Asni S.Pd, dan Mursyidah S.Hut Pendidikan formal ditempuh pada usia 6 tahun di SDN 114 Kebo dan lulus pada tahun 2011. Pada usia 11 tahun melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMPN 3 Lilirilau. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMAN 7 Watansoppeng dan lulus pada tahun 2017. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar ke jenjang S1 pada Jurusan Ilmu Peternakan Fakultas Sains dan Teknologi. Pada tahun 2021 penulis menyelesaikan studi di Strata Satu (S1) dan melanjutkan studi di jenjang Strata Dua (S2) pada tahun 2022. Berkat kerja keras, semangat dan ketekunannya penulis telah menyelesaikan studi pada tahun 2024.